

Penggunaan Tepung Daun Pepaya (*Carica papaya L*) sebagai Bahan Pakan Burung Puyuh (*Conturnix conturnix japonica*) Umur (2 – 8) Minggu.

(Utilization of Pepaya Leaf Meals (*Carica Papaya L*) Asfeed Ingredient for 2 – 8 Week Aged Quail (*Conturnix conturnix Japonica*))

Harni¹, Hamdan Has¹, dan Natsir Sandiah¹

¹Faculty Of Animal Science, Halu Oleo University, South East Sulawesi, Indonesia

natsirsandiah77@uho.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan tepung daun pepaya (*Carica papaya L*) sebagai bahan pakan burung puyuh (*Conturnix conturnix japonica*) umur 2 – 8 minggu. Materi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 80 ekor burung puyuh periode *grower* yang dipelihara selama 8 minggu. Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap dengan 4 perlakuan dan 5 ulangan. Level pemberian tepung daun pepaya masing-masing perlakuan yaitu 3%, 6%, dan 9%. Variabel penelitian ini yaitu konsumsi pakan, penambahan bobot badan dan konversi pakan. Hasil penelitian pemberian tepung daun pepaya tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$) pada konsumsi pakan, penambahan bobot badan dan konversi pakan burung puyuh.

Kata kunci : burung puyuh, tepung daun pepaya, performans

Abstract. This study aim was to determine the use of papaya leaf flour (*Carica papaya L*) as feed ingredients for quails (*Conturnix conturnix japonica*) aged 2 - 8 weeks. The material used in this study was 80 birds of *grower* period quail which were maintained for 8 weeks. This study used a completely randomized design with 4 treatments and 5 replications. The level of papaya leaf meal utilization for each treatment was 3%, 6%, and 9%. The parameters observed were feed consumption, body weight gain and feed conversion. The results showed that papaya leaf meal utilization on feed had no significant effect ($P> 0.05$) on feed consumption, body weight gain and quail feed conversion.

Key words: quail, flour of papaya leaves, performance

1. Pendahuluan

Burung puyuh adalah jenis ternak unggas yang mempunyai potensi besar untuk dikembangkan dan ditingkatkan produksinya sebagai ternak penghasil protein hewani, karena pemeliharaan burung puyuh memerlukan waktu yang relatif singkat dan tidak diperlukan lahan luas, disamping itu burung puyuh memiliki beberapa kelebihan yaitu pertumbuhan lebih cepat jika dibandingkan dengan ayam petelur dan itik petelur. Namun produktivitas untuk hasil yang tinggi dari burung puyuh maka salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah ketersediaan pakan.

Pakan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan usaha peternakan selain bibit dan manajemen. Bahan pakan yang baik adalah bahan pakan yang memiliki kandungan nutrisi yang tinggi sehingga dapat memenuhi kebutuhan nutrisi ternak, sehingga produksi ternak dapat mencapai optimal [1]. Biaya pakan salah satu komponen biaya terbesar yang mencapai 60-70% dari total biaya produksi ternak unggas [2]. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian tentang penggunaan tepung daun pepaya (*Carica papaya l.*) sebagai bahan pakan burung puyuh (*Conturnix conturnix japonica*) pada umur 2 – 8 minggu.

2. Metode Penelitian

Peralatan yang digunakan adalah timbangan, kandang koloni yang dilengkapi tempat pakan dan tempat air minum, mesin gilingan, bascom, dan kantong.

Bahan penelitian ini menggunakan 80 ekor burung puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) umur 2-8 minggu yang terbagi ke dalam 20 petak kandang, konsentrat, jagung, dedak dan tepung daun pepaya.

Susunan formulasi ransum dan kandungan nutrisi ransum penelitian dapat disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Komposisi dan Kandungan nutrisi ransum yang digunakan selama penelitian.

No.	Bahan Pakan	Perlakuan (%)			
		P0	P1	P2	P3
1.	Konsentrat	41	40	38	39
2.	Jagung	40	40	40	40
3.	Dedak	19	17	15	13
4.	Tepung daun pepaya	0	3	6	9
Total		100	100	100	100

Tabel.7. Kandungan nutrisi ransum berdasarkan perhitungan

Nutrien Pakan	P1	P2	P3	P4
EM (Kkal/kg)	3032.5	2999.4	2966.3	2933.2
PK (%)	20.06	20.0835	20.107	20.1305
LK (%)	6.276	6.122	5.968	5.814
SK (%)	6.3	6.316	6.422	6.483

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah rancangan acak lengkap (RAL), dengan empat perlakuan dan lima ulangan. Perlakuan dalam penelitian ini adalah:

P0 = Ransum kontrol

P1 = Ransum mengandung 3% tepung daun pepaya

P2 = Ransum mengandung 6% tepung daun pepaya

P3 = Ransum mengandung 9% tepung daun pepaya

Data yang diperoleh menunjukkan pengaruh nyata, maka dilakukan uji lanjut dengan Uji Dancen Multiple Range Test (DMRT) untuk mengukur perbedaan diantara perlakuan [3]

Varibael yang diamati dalam penelitian ini adalah :

1. PBB Burung Puyuh

Pertambahan bobot badan. Rumus perhitungan bobot badan, yaitu berat badan akhir dikurangi dengan berat badan awal kemudian dibagi tujuh hari dengan satuan g/ekor/hari [4] sebagai berikut:

$$PBB = \frac{\text{Berat badan akhir (g)} - \text{Berat badan awal (g)}}{\text{Waktu/hari}}$$

2. Konsumsi Ransum

Konsumsi ransum dihitung berdasarkan jumlah pakan yang diberikan dalam sehari kemudian dikurangi dengan pakan yang tersisa setelah itu dibagi dengan jumlah ternak. Satuan perhitungannya g/ekor/hari[4] sebagai berikut :

$$\text{Konsumsi ransum} = \frac{\text{Pakan yang diberikan (g)} - \text{Pakan sisa(g)}}{\text{Jumlah ternak(ekor)}}$$

3. Konversi Ransum

Konversi ransum dihitung dengan membandingkan jumlah ransum yang dikonsumsi dengan pertambahan bobot badan setiap harinya [4]:

$$\text{Konversi ransum} = \frac{\text{Konsumsi Ransum}(\frac{\text{kg}}{\text{ekor}}/\text{hari}}{\text{PBB}(\frac{\text{kg}}{\text{ekor}}/\text{hari})}$$

3. Hasil Dan Pembahasan

Konsumsi pakan dan pertambahan bobot badan pada burung puyuh dapat disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Rataan konsumsi pakan, pertambahan bobot badan, dan konversi ransum burung puyuh yang diberi perlakuan tepung daun pepaya sebagai bahan pakan.

Variabel	Perlakuan			
	P0	P1	P2	P3
Konsumsi Pakan	18,31 ^{tn} ±0,75	18,32 ^{tn} ±0,66	18,21 ^{tn} ±0,47	18,47 ^{tn} ±0,48
PBB Puyuh	5,72 ^{tn} ±0,21	5,70 ^{tn} ±0,34	5,58 ^{tn} ±0,20	5,81 ^{tn} ±0,20
Konversi	3,20 ^{tn} ±0,09	3,23 ^{tn} ±0,25	3,26 ^{tn} ±0,09	3,18 ^{tn} ±0,10

Keterangan: tn = perlakuan tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$).

3.1 Konsumsi Pakan

Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa penggunaan tepung daun pepaya tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$) terhadap konsumsi pakan pada burung puyuh umur 2 – 8 minggu. Hal ini diduga karena kandungan zat makanan dalam ransum perlakuan relatif sama, sehingga konsumsi tiap perlakuan tidak jauh berbeda. [5] Ekualitas tingkat energi ransum berdampak pada jumlah pakan yang dikonsumsi tiap perlakuan hampir sama.

Rataan konsumsi ransum burung puyuh yang diberi tepung daun pepaya selama penelitian berkisar 18,31 gram/ekor/hari. [6] Konsumsi pakan burung puyuh fase *grower* yaitu 18,33 g/ekor/hari. [7] Konsumsi burung puyuh sebesar 17,52 gram/ekor/hari.

3.2 Pertambahan bobot badan

Hasil penelitian penambahan tepung daun pepaya dalam ransum puyuh berpengaruh tidak nyata ($P>0,05$) terhadap pertambahan bobot badan burung puyuh selama penelitian. Rataan pertambahan bobot badan burung puyuh yaitu berkisar 5,70-5,81 g/ekor/hari. [8] Burung puyuh fase *starter* dan *grower* pertumbuhan bobot badan sekitar 3,95 - 3,28 g/ekor/hari.[9] Umur burung puyuh yang berumur 3-6 minggu bobot badanya berkisar 2,4-2,6 g/ekor/hari. Pertambahan bobot badan merupakan cerminan dari pertumbuhan yang diperoleh dari kualitas dan kuantitas pakan yang dikonsumsi ternak, terutama pada periode awal pemeliharaan dan periode pertumbuhan.

3.3 Konversi Pakan

Hasil penelitian penambahan tepung daun pepaya dalam ransum burung puyuh tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$) terhadap konversi pakan burung puyuh. Hal ini disebabkan kandungan nutrisi di dalam ransum setiap perlakuan sama. Selain itu juga dikarenakan konversi pakan yaitu rasio antara konsumsi pakan dan pertambahan bobot badan, sehingga perlakuan penambahan tepung daun pepaya tidak mempengaruhi pertambahan bobot badan serta konsumsi pakan secara signifikan, maka konversi pakan yang dihasilkan relatif sama.

Data pada Tabel 1 menunjukkan nilai konversi pakan burung puyuh selama penelitian berkisar antara 3,18 – 3,26. [10] Nilai konversi pakan burung puyuh periode pertumbuhan yaitu berkisar 3,91- 4,17. [5] Konversi ransum burung puyuh periode pertumbuhan 3,67- 4,31. Nilai konversi pakan penelitian diduga bahwa pemberian tepung daun pepaya dalam ransum memberikan pengaruh yang baik dalam jumlah pakan yang habis dikonsumsi untuk memproduksi satu butir telur.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan dalam penggunaan tepung daun pepaya sebagai bahan pakan burung puyuh tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$) pada konsumsi pakan, pertambahan bobot badan dan konversi pakan.

5. Daftar Pustaka

- [1] Saleh. E; T.M.Jacob dan Dwi Prayitno.2005. Pengaruh pemberian tepung buah tanjung (*Mimosas elengi L*) dalam ransum terhadap performa burung puyuh (*Coturnix coturnix japonica*). J. Ilmiah Peternakan Kultura. 40 (1): 1-4.
- [2] Anggitasari, S., Sjoifjan, O. dan Djunaidi, I.H. 2016. Pengaruh beberapa jenis pakan komersial terhadap kinerja produksi kuantitatif dan kualitatif ayam pedaging. Buletin Peternakan 40 (3) : 187-196.
- [3] Steel, R. G. D. dan J. H. Torrie. 1991. Prinsip-prinsip dan Prosedur Statistika. Terjemahan B. Sumatri. PT. Gramedia. Jakarta.
- [4] Rasyaf, M. 2004. Makanan Ayam Broiler. Jakarta: Penebar Swadaya.
- [5] Sagala, N. R. 2009. Pemanfaatan semak bunga putih (*Chromolena odorata*) terhadap pertumbuhan dan IOFC Dalam ransum puyuh (*Cortunix-cortunix japonica*) umur 1 sampai 42 hari. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatra Utara. Medan.
- [6] Florana, B., E. Dihansih, dan R. Handarini. 2017. Performa puyuh periode *starter-grower* yang diberi ransum imbuhan mengandung bawang putih (*Allium Sativum*) dan jintan (*Cuminum cyminum*). Jurnal Peternakan Nusantara. 3(2):95-102.
- [7] Sumbawati. 1992. Penggunaan beberapa tingkat zeolit dengan tingkat protein dalam ransum durung puyuh terhadap produksi telur, indeks putih telur dan indeks kuning telur. Skripsi. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- [8] Fauzan, I., D. Sudrajat, dan E. Dihansih. 2018. Pengaruh pemberian pakan komersial dengan penambahan jahe dan kunyit pada burung puyuh periode *starter-grower*. Jurnal Penelitian Pertanian Indonesia. 01(01): 20 – 29.
- [9] Bito,2017. Pengaruh Substitusi Pakan Komersial Dengan Pakan Lokal Terhadap Penampilan Produksi Burung Puyuh.
- [10] Kaharudin, D. 2007. Performans puyuh hasil pembibitan peternakan rakyat dikota bengkulu. Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia. Edisi Khusus 3:396-400